

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang secara bersama melaksanakan usaha yang berwatak sosial. Dalam penyusunan Laporan Keuangannya, Koperasi berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tahun 1999 tentang Akuntansi Perkoperasian. Penggunaan PSAK dalam penyusunan laporan keuangan memungkinkan informasi akuntansi digunakan oleh anggota untuk melihat perkembangan dan sejauh mana manfaat dinikmatinya. Sedangkan di sisi lain informasi tersebut dapat pihak-pihak yang berkepentingan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Koperasi Karyawan Pekanbaru secara umum belum menerapkan PSAK No. 27 tahun 1999, hal ini dapat ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 36,91 dari 52 seharusnya.
3. Laporan Keuangan Koperasi menyajikan Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun tidak satupun Koperasi Karyawan Pekanbaru yang membuat Laporan Promosi Ekonomi Anggota dalam Laporan Keuangannya.

#### **B. Saran**

1. Koperasi Karyawan Pekanbaru hendaknya menggunakan PSAK No. 27 tahun 1999 sebagai pedoman dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan, agar dapat menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Koperasi Karyawan Pekanbaru hendaknya dapat memisahkan perolehan pendapatan yang berasal dari anggota dan yang berasal anggota, agar diketahui manfaat ekonomi anggota.
3. Koperasi Karyawan Pekanbaru hendaknya dapat memisahkan tagihan (piutang) kepada anggota dan bukan anggota, dapat memisahkan kewajiban kepada anggota dan bukan anggota agar diketahui manfaat ekonomi anggota.
4. Untuk meningkatkan kemampuan akuntansi perkoperasian, pada koperasi dikota pekanbaru harus khususnya kiranya pihak-pihak terbaik memberikan pelatihan dan pengawasan koperasi khusus bagi Fakultas Ekonomi UNRI adalah sebagai bagian tanggung jawab tridharma perguruan tinggi.